

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN TERINTEGRITASI PADA IBU HAMIL, PERSALINAN, BAYI BARU LAHIR, NIFAS DAN KELUARGA BERENCANA DENGAN INTERVENSI SENAM NIFAS UNTUK MEMPERCEPAT PROSES INVOLUSI UTERUS DI PUSKESMAS PADASUKA BANDUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh:

Melinia Tri Wulandari

Penelitian ini berfokus pada pemberian senam nifas untuk mempercepat proses involusi uterus agar tidak terjadi subinvolusi. Dari data masalah yang terjadi di masa nifas yaitu banyaknya pendarahan yang disebabkan karena subinvolusi atau bisa disebut juga dengan proses involusi uterusnya tidak berjalan dengan baik karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya mobilisasi sehingga tidak dilakukannya mobilisasi dini secara baik pada masa nifas. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI) secara nasional penyebab langsung kematian ibu dengan penyumbang AKI terbesar adalah perdarahan 24%, komplikasi 8%, infeksi 11%, dan pastus macet 5% 2 (Wulansari,dkk, 2016). Salah satu solusi nya yang mudah, efektif, dan efisien guna mencegah terjadinya subinvolusi maka akan dilakukannya senam nifas. Dampak yang terjadi bila tidak dilakukan senam nifas yaitu ibu akan mengalami pendarahan, subinvolusi, serta gangguan metabolisme lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi manfaat senam nifas terhadap ibu nifas untuk mempercepat

proses involusi uterus. Peneliti ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan asuhan *continue of care* melalui pengkajian kasus (*case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu penurunan involusi uterus. Hasil penelitian pada senam nifas ini dalam proses mempercepat involusi uterus selama 7 hari. Hal ini menunjukkan senam nifas sangat berpengaruh dalam mempercepat proses involusi uterus yakni 8-10 hari dalam kategori normal.

Kata kunci: Involusi Uterus, Nifas, Senam Nifas

Abstract

***INTEGRATED MIDWIFE CARE FOR PREGNANT MOTHERS, LABOR, NEW
BIRTH BABIES, PARTNERSHIP AND FAMILY PLANNING WITH
PARTNERSHIP EXERCISE INTERVENTIONS TO ACCELERATE THE
PROCESS OF UTERINE INVOLUTION
IN PADASUKA PUSKESMAS BANDUNG
FINAL REPORT***

By:

Melinia Tri Wulandari

This study focuses on giving postpartum exercises to accelerate the process of uterine involution so that subinvolution does not occur. From the data on problems that occur during the puerperium, namely the amount of bleeding caused by subinvolution or it can also be called the uterine involution process, it does not go well due to lack of knowledge of the importance of mobilization so that early mobilization is not carried out properly during the puerperium. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (DEPKES RI) nationally, the direct causes of maternal death with the largest contributor to AKI are bleeding 24%, complications 8%, infection 11%, and postpartum hemorrhage 5% (Wulansari, et al, 2016). One solution that is easy, effective, and efficient to prevent subinvolution is to do postpartum exercises. The impact that occurs if postpartum gymnastics is not carried out is that the mother will experience bleeding, subinvolution, and other metabolic disorders. The purpose of this study was

to evaluate the benefits of postpartum exercise for postpartum women to accelerate the process of uterine involution. This researcher uses a descriptive research method with a continuous of care approach through case studies, namely by examining a problem related to the case itself, influencing factors, special events that arise in connection with the case and action. and the case's reaction to a decrease in uterine involution. The results of this research on puerperal exercise are in the process of accelerating uterine involution for 7 days. This shows that postpartum exercise is very influential in accelerating the process of uterine involution, which is 8-10 days in the normal category.

Keywords: Uterus Involution, Postpartum, Postpartum Gymnastics